



JURNAL AKUBIS AKUNTANSI DAN BISNIS



PERBANDINGAN ANALISA FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL DALAM PERDAGANGAN MATA UANG USD/JPY SETELAH PERISTIWA NON FARM PAYROLL

Andrew Limanto Angka ¹⁾, Rony Joyo Negoro Octavianus ²⁾, Daniel Prasetyo ³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ma Chung

Email: 111310009@student.machung.ac.id

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ma Chung

Email: rony.joyo@machung.ac.id

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ma Chung

Email: daniel.prasetyo@machung.ac.id

Informasi Artikel

Draft awal Feb 2017

Revisi Juni 2017

Diterima Maret 2018

Kata Kunci:

*USD/JPY, Non Farm Payroll,
Stochastic Oscillator, ADX,
Return*

Diterbitkan oleh

Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Widya Karya

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the comparison of the results of the trading on the currency pair USD/JPY one hour after Non Farm Payroll's release time using fundamental analysis, Stochastic Oscillator technical analysis, ADX technical analysis, and combination of technical analysis during the period January 2015 to November 2016. Sampling technique used was the comparative analysis put forward by the Nazir (2005) where the purpose of the comparative analysis is to compare between the two groups in one or more variables. The research results showed that fundamental analysis has the return (in pips) which is the highest among the four others analysis. In the technical category, Stochastic Oscillator technical analysis has the highest number (in pips) of return than ADX technical analysis as well as combination of technical analysis.

1. Pendahuluan

Valuta asing atau forex (foreign exchange) memiliki definisi mata uang asing atau alat pembayaran luar negeri (Joesoef, 2008). Perdagangan forex merupakan sebuah transaksi perdagangan yang melibatkan perdagangan dua mata uang yang berbeda dengan sebuah nilai acuan yang disebut dengan nilai tukar mata uang.

USD bertindak sebagai mata uang yang paling sering digunakan sebagai acuan suku bunga bagi negara yang mematok mata uang mereka terhadap USD, digunakan oleh beberapa negara sebagai mata uang resmi sebagai lawan dari mata uang lokal. Yen Jepang adalah mata uang yang paling mudah diperdagangkan dari Asia dan dilihat oleh banyak orang sebagai proxy untuk mendasari kekuatan ekspor manufaktur ekonomi Jepang. Banyak yang menggunakan Yen untuk mengukur keadaan keseluruhan wilayah Pan-Pasifik juga, seperti ekonomi di Korea Selatan, Singapura dan Thailand menjadi pertimbangan, karena mata uangnya sedikit diperdagangkan di pasar forex global.

Yen juga terkenal di kalangan forex untuk perannya dalam carry trade dimana mata uang ini juga termasuk dalam mata uang yang paling sering digunakan perbandingan dengan mata uang negara lain. Dengan Jepang pada dasarnya memiliki tingkat kebijakan bunga nol pada 1990-an dan 2000-an, trader meminjam yen tanpa biaya dan menggunakannya untuk

berinvestasi di mata uang lain yang menghasilkan lebih banyak di seluruh dunia, dengan mengantongi perbedaan suku bunga dalam prosesnya (Rusadi, 2005). Dengan carry trade yang menjadi bagian besar dari kehadiran yen di panggung internasional, peminjaman konstan mata uang Jepang telah membuatnya sulit untuk mendapat apresiasi.

Beberapa data fundamental dari Amerika sangat mempengaruhi fluktuasi harga mata uang yang tentunya hasil dari data tersebut akan menentukan kemana harga tersebut akan bergerak. Salah satu faktor fundamental Amerika Serikat yang mempunyai dampak yang sangat kuat adalah Non Farm Payroll. Non Farm Payroll adalah jumlah tenaga kerja baru yang mendapat upah resmi dari lebih dari 500 perusahaan swasta maupun publik. Non Farm Payroll dianggap sebagai penggerak forex karena berita ini juga mendukung berita fundamental lainnya seperti rata – rata upah perminggu dan pendapatan rata – rata pekerja diluar peternakan. Jika sektor tenaga kerja membaik maka pasar akan memprediksikan nilai pertumbuhan ekonomi negara itu akan mengalami pertumbuhan (Susanto, 2013). Waktu trading yang terbaik yang digunakan dalam berita Non Farm Payroll adalah satu jam sesudah berita rilis karena market akan mulai merespon secara normal sesuai dengan arah tren pasar (Bekaert & Harvey, 2000)

Dalam jurnal yang ditulis oleh Galati dan Ho (2003) disebutkan bahwa berita makro ekonomi Amerika Serikat memiliki pengaruh signifikan terhadap pergerakan harian USD terhadap JPY. Pasar juga lebih merespon terhadap berita negatif yang dirilis karena berita makro ekonomi seperti Non Farm Payroll memiliki pengaruh yang signifikan terutama hasil rilis yang jauh diatas atau dibawah perkiraan serta menyebabkan volatilitas yang membuat trader bingung dalam mengambil posisi dan seringkali menyebabkan kerugian yang banyak dalam trading Non Farm Payroll, yaitu kegiatan trading yang dilakukan saat perilsan data Non Farm Payroll.

Ada beberapa indikator teknikal yang umum digunakan dalam kegiatan trading, salah satunya yaitu jenis Oscillator. Indikator ini merupakan salah satu alternatif yang tepat dalam menghadapi situasi yang tidak menentu. Menurut Murphy (1999) Oscillator Indicator sangat sempurna digunakan saat kondisi pasar mengalami volatilitas harga yang. Volatilitas harga yang tinggi ini dijelaskan oleh Ederington dan Lee (1993) yang menyatakan bahwa volatilitas bergerak tajam saat perilsan berita makroekonomi.

Terdapat dua jenis indikator teknikal yaitu klasik dan modern. Menurut Sulistiawan dan Liliana (2007) yang termasuk kedalam jenis indikator klasik adalah line studies dan chart patterns. Jenis indikator modern sendiri terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Trend Following Indicator dengan indikatornya adalah Moving Average, Parabolic SAR, Average Directional Movement Index (ADX).
2. Miscellaneous Indicator dengan indikatornya adalah Bollinger Bands, Bull/Bear Power, Volume dan Advance/Decline Index.
3. Oscillator Indicator dengan salah satu indikatornya yaitu Stochastic Oscillator, Relative Strength Index, William & Range dan Commodity Channel Index.

Penelitian ini menggunakan indikator Average Directional Movement Index (ADX) yang memberikan konfirmasi tren lebih jelas dengan melihat titik temu dari garis atas dan garis bawah dan melihat kekuatan tren dan Stochastic Oscillator yang mampu memprediksi sinyal oversold dan overbought.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan seperti penelitian milik Hartanto, Manalu dan Octavianus (2014) dimana dalam penelitian tersebut menggunakan tiga indikator Parabolic SAR, Stochastic Oscillator dan Bollinger Bands dengan objek USD/JPY pada tahun 2013 dengan hasil indikator Stochastic Oscillator memiliki return yang paling tinggi diantaranya.

Penelitian yang dilakukan oleh Pinakin (2013) melalui topik perbandingan antara Moving Average Crossover Divergence dengan Exponential Moving Average dan Stochastic Oscillator menyatakan bahwa indikator Stochastic Oscillator cenderung memberikan sinyal tapi kurang akurat pada pair USD/JPY tahun 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Riski Kumalasari (2011) mengemukakan bahwa manajemen risiko transaksi forex harus didasari oleh pertimbangan risiko pasar, risiko volatilitas, likuiditas, leverage, margin, dan overnight.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Colin dan Anthony (2008) dengan judul "Trading indicators with Information gap Uncertainty" menyatakan bahwa indikator teknikal memberikan sinyal buy atau sell dan turning point yang jelas, tetapi information gap bisa memberikan sinyal yang salah pada indikator teknikal.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diulas, peneliti memiliki tujuan yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu menganalisa perbandingan hasil trading menggunakan analisa berita fundamental Non Farm Payroll, analisa teknikal Stochastic Oscillator, analisa teknikal ADX beserta gabungan analisa teknikal.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian dengan pendekatan komparatif sendiri berarti metode yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variable tertentu (Nazir, 2005). Sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan komparatif.

Di dalam penelitian ini yang termasuk dalam populasi adalah kurs USD/JPY pada kurun waktu per 30 menit (timeframe M30) setiap hari jumat minggu pertama periode Januari 2015 sampai November 2016. Sedangkan sampel yang digunakan adalah kurs USD/JPY satu jam setelah perilis berita Non Farm Payroll pada kurun waktu per 30 menit (timeframe M30). Sumber fundamental Non Farm Payroll diambil dari Investing sedangkan sumber data kurs USD/JPY periode Januari 2015 sampai November 2016 diambil dari software MetaTrader 4 dengan server MetaQuotes-Demo.

Terdapat 4 variabel yang terdapat di penelitian ini yaitu hasil trading analisa fundamental Non Farm Payroll, hasil trading analisa teknikal Stochastic Oscillator, hasil trading analisa teknikal ADX, dan hasil trading gabungan analisa teknikal. Hasil trading tersebut dihitung dengan satuan pips (percentage in point) dimana pips menunjukkan berapa besar jumlah keuntungan atau kerugian yang didapat.

Trading plan adalah teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini. Berikut adalah tahap penyusunan trading plan dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data historis kurs USD/JPY periode Januari 2015 – Novemer 2016 melalui Software Metatrader 4 server MetaQuotes-Demo

Tabel 1. Data Historis Kurs USD/JPY periode Januari 2015 – November 2016

Data Historis Kurs USD/JPY periode Januari 2015 – November 2016					
Bulan	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Perubahan (%)
Januari 2015	120.401	120.741	115.850	117.470	-2.93
Februari 2015	116.930	120.471	116.872	119.622	2.69
Maret 2015	119.698	122.021	118.324	120.113	0.42
April 2015	120.092	120.841	118.492	119.395	-0.70
Mei 2015	119.836	124.448	118.886	124.112	4.28
Juni 2015	124.096	125.853	121.935	122.487	-1.61
Juli 2015	122.483	124.577	120.408	123.850	1.37
Agustus 2015	123.886	125.276	116.131	121.215	-2.67
September 2015	121.191	121.236	118.591	119.872	-1.32
Oktober 2015	119.871	121.485	118.058	120.603	-0.73
November 2015	120.385	123.751	120.252	123.100	2.72
Desember 2015	123.100	123.667	119.999	120.278	-2.82
Januari 2016	120.196	121.686	115.970	121.119	0.92
Februari 2016	121.314	121.482	110.979	112.669	-8.65
Maret 2016	112.674	114.546	110.661	112.571	-0.1
April 2016	112.570	112.574	106.271	106.383	-6.19
Mei 2016	106.214	111.439	105.541	110.694	4.48
Juni 2016	110.691	110.824	100.359	103.190	-7.50
Juli 2016	103.190	107.484	100.191	102.026	-1.16
Agustus 2016	102.288	103.493	99.636	103.417	1.13
September 2016	103.416	104.312	100.077	101.315	-2.10
Oktober 2016	101.205	105.494	101.180	104.761	3.56
November 2016	104.746	114.351	101.204	114.449	9.70

Sumber: Hasil Olahan Microsoft Excel (2016)

Gambar 2. Grafik Candlestick Kurs USD/JPY Kurun Waktu Bulanan (Time Frame MN) periode Januari 2015 – November 2016



Sumber: Metatrader 4 server MetaQuotes-Demo

2. Mengumpulkan data fundamental Non Farm Payrol periode Januari 2015 – November 2016.

Tabel 2. Hasil Rilis Non Farm Payroll Periode Januari 2015 – November 2016

No	Hasil Rilis Non Farm Payroll Periode 2015 - 2016 (dalam ribuan)				
	Tanggal	Waktu Perilisan	Aktual	Perkiraan	Sebelum (direvisi)
1	09 Januari 2015	20:30	252	240	353
2	06 Februari 2015	20:30	257	234	329
3	06 Maret 2015	20:30	295	240	239
4	03 April 2015	19:30	126	245	264
5	08 Mei 2015	19:30	223	224	85
6	05 Juni 2015	19:30	280	225	221
7	02 Juli 2015	19:30	223	230	254
8	07 Agustus 2015	19:30	215	223	231
9	04 September 2015	19:30	173	220	245
10	02 Oktober 2015	19:30	142	203	136
11	06 November 2015	20:30	271	180	137
12	04 Desember 2015	20:30	211	200	298
13	08 Januari 2016	20:30	292	200	252
14	05 Februari 2016	20:30	151	190	262
15	04 Maret 2016	20:30	242	190	172
16	01 April 2016	19:30	215	205	245
17	06 Mei 2016	19:30	160	202	208
18	03 Juni 2016	19:30	38	164	123

Sumber: Investing (2016)

3. Membuka akun demo pada server MetaQuotes-Demo dengan dana investasi 10.000 USD dengan ukuran lot pertransaksi sebesar 1.00
4. Membuat ketentuan pengambilan posisi untuk analisa fundamental Non Farm Payroll:
 - a. Keputusan buy dilakukan bila actual data menunjukkan hasil lebih bagus (berwarna hijau) dari forecast data dan keputusan sell dilakukan bila actual data menunjukkan hasil lebih buruk (berwarna merah) dari forecast data.
 - b. Take Profit ditetapkan sebesar 600 pips untuk mengambil keuntungan dan Stop Loss sebesar 400 pips.
 - c. Bila data yang dirilis sama dengan forecast maka tidak ada posisi yang diambil dan dianggap tidak ada keuntungan atau nol.
5. Membuat ketentuan pengambilan posisi untuk analisa teknikal Stochastic Oscillator:
 - a. Pengambilan posisi buy hanya dilakukan pada saat garis biru dan merah di rentang 0 sampai 50. Pengambilan posisi sell hanya dilakukan pada saat garis biru dan merah di rentang 50 sampai 100.
 - b. Mengatur take profit sebesar 600 pips dan stop loss sebesar 400 pips sebagai penutupan posisi. Bila posisi menyentuh take profit maka posisi tersebut mengalami keuntungan sedangkan bila menyentuh stop loss maka posisi tersebut mengalami kerugian.
 - c. Dalam jangka waktu satu jam setelah perilisan apabila ketentuan posisi belum memenuhi syarat atau tidak menunjukkan konfirmasi posisi maka trading dianggap tidak memenuhi syarat dan bernilai 0 pips
6. Membuat ketentuan pengambilan posisi untuk indikator ADX:

- a. Pengambilan posisi buy dilakukan saat garis biru (+DI) berada di atas garis (-DI) atau berada di atas garis batas 20. Pengambilan posisi sell dilakukan saat garis merah (-DI) berada di atas garis biru (+DI) atau berada di atas garis batas 20
 - b. Mengatur take profit sebesar 600 pips dan stop loss sebesar 400 pips sebagai penutupan posisi. Bila posisi menyentuh take profit maka posisi tersebut mengalami keuntungan sedangkan bila menyentuh stop loss maka posisi tersebut mengalami kerugian.
 - c. Dalam jangka waktu satu jam setelah perilsan apabila ketentuan posisi belum memenuhi syarat atau tidak menunjukkan konfirmasi posisi maka trading dianggap batal dan tidak memenuhi syarat dan bernilai 0 pips
7. Membuat ketentuan pengambilan posisi gabungan analisa teknikal adalah sebagai berikut:
- a. Pengambilan posisi buy dilakukan saat kedua indikator teknikal berada pada ketentuan buy masing – masing. Pengambilan posisi sell dilakukan pada saat kedua indikator teknikal berada pada ketentuan sell masing – masing.
 - b. Mengatur take profit sebesar 600 pips dan stop loss sebesar 400 pips sebagai penutupan posisi. Bila posisi menyentuh take profit maka posisi tersebut mengalami keuntungan sedangkan bila menyentuh stop loss maka posisi tersebut mengalami kerugian.
 - c. Bila kedua indikator tidak memenuhi syarat pengambilan posisi maka transaksi dianggap tidak memenuhi syarat dan dinilai sebesar 0 pips.

Hasil data dari kegiatan trading yang diolah berupa keuntungan dalam pips yang nantinya akan dikonversi menjadi USD dengan transaksi standar 1 lot, yang berarti pergerakan 1 pips bernilai 1 USD. Pips adalah singkatan dari “price interest point” yaitu satuan ukuran untuk menyatakan perubahan nilai antara dua mata uang (Singh, 2014).

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Hasil Trading Analisa Fundamental Non Farm Payroll 2015 - 2016

Hasil Trading Analisa Fundamental <i>Non Farm Payroll</i> 2015 - 2016						
No	Tanggal	Posisi	<i>Open</i>	<i>Close</i>	Pips	<i>Profit / Loss</i>
1	09 Januari 2015	<i>buy</i>	119.537	119.137	-400	<i>loss</i>
2	06 Februari 2015	<i>buy</i>	118.850	118.450	-400	<i>loss</i>
3	06 Maret 2015	<i>buy</i>	120.882	121.482	600	<i>profit</i>
4	03 April 2015	<i>sell</i>	119.911	119.311	600	<i>profit</i>
5	08 Mei 2015	<i>sell</i>	119.883	119.283	600	<i>profit</i>
6	05 Juni 2015	<i>buy</i>	124.766	125.336	600	<i>profit</i>
7	02 Juli 2015	<i>sell</i>	123.593	122.993	600	<i>profit</i>
8	07 Agustus 2015	<i>sell</i>	125.026	124.426	600	<i>profit</i>
9	04 September 2015	<i>sell</i>	119.015	119.415	-400	<i>loss</i>
10	02 Oktober 2015	<i>sell</i>	120.352	119.752	600	<i>profit</i>
11	06 November 2015	<i>buy</i>	122.797	123.397	600	<i>profit</i>
12	04 Desember 2015	<i>buy</i>	123.075	122.675	-400	<i>loss</i>
13	08 Januari 2016	<i>buy</i>	118.814	117.784	-400	<i>loss</i>
14	05 Februari 2016	<i>sell</i>	117.162	116.562	600	<i>profit</i>
15	04 Maret 2016	<i>buy</i>	113.800	113.400	-400	<i>loss</i>
16	01 April 2016	<i>buy</i>	111.984	111.484	-400	<i>loss</i>
17	06 Mei 2016	<i>sell</i>	106.755	107.155	-400	<i>loss</i>
18	03 Juni 2016	<i>sell</i>	108.837	108.237	600	<i>profit</i>
19	08 Juli 2016	<i>buy</i>	100.242	100.843	600	<i>profit</i>
20	05 Agustus 2016	<i>buy</i>	101.300	101.900	600	<i>profit</i>
21	02 September 2016	<i>sell</i>	103.290	103.690	-400	<i>loss</i>
22	07 Oktober 2016	<i>sell</i>	103.743	103.743	600	<i>profit</i>
23	04 November 2016	<i>sell</i>	102.878	103.278	-400	<i>loss</i>
					3800	<i>profit</i>

Sumber: Diolah dalam Microsoft Excel (2016)

Jumlah keuntungan yang didapat dari analisa fundamental Non Farm Payroll selama periode Januari 2015 sampai November 2016 adalah 3800 pips atau sama dengan 3800 USD.

Tabel 4. Hasil Trading Analisa Teknikal Stochastic Oscillator Non Farm Payroll
2015 - 2016

Hasil <i>Trading</i> Analisa Teknikal <i>Stochastic Oscillator Non Farm Payroll</i> 2015 - 2016						
No	Tanggal	Posisi	<i>Open</i>	<i>Close</i>	Pips	<i>Profit / Loss</i>
1	09 Januari 2015	<i>sell</i>	119.537	<u>118.937</u>	600	<i>profit</i>
2	06 Februari 2015	<i>sell</i>	118.848	119.482	-400	<i>loss</i>
3	06 Maret 2015	<i>sell</i>	120.882	120.428	-400	<i>loss</i>
4	03 April 2015	-	-	-	0	-
5	08 Mei 2015	<i>sell</i>	119.882	120.882	600	<i>profit</i>
6	05 Juni 2015	<i>sell</i>	125.635	125.035	600	<i>profit</i>
7	02 Juli 2015	<i>sell</i>	123.953	122.993	600	<i>profit</i>
8	07 Agustus 2015	<i>buy</i>	124.554	124.114	-400	<i>loss</i>
9	04 September 2015	<i>buy</i>	119.011	119.611	600	<i>profit</i>
10	02 Oktober 2015	<i>sell</i>	120.353	119.753	600	<i>profit</i>
11	06 November 2015	<i>sell</i>	122.797	123.197	-400	<i>loss</i>
12	04 Desember 2015	-	-	-	0	-
13	08 Januari 2016	<i>buy</i>	118.066	117.666	-400	<i>loss</i>
14	05 Februari 2016	<i>sell</i>	117.164	116.564	600	<i>profit</i>
15	04 Maret 2016	<i>buy</i>	113.560	113.160	-400	<i>loss</i>
16	01 April 2016	<i>buy</i>	111.982	111.582	-400	<i>loss</i>
17	06 Mei 2016	<i>buy</i>	106.509	106.109	600	<i>profit</i>
18	03 Juni 2016	<i>buy</i>	108.839	108.439	-400	<i>loss</i>
19	08 Juli 2016	<i>buy</i>	100.238	100.838	600	<i>profit</i>
20	05 Agustus 2016	<i>sell</i>	101.302	101.702	-400	<i>loss</i>
21	02 September 2016	<i>buy</i>	103.291	103.891	600	<i>profit</i>
22	07 Oktober 2016	<i>buy</i>	103.342	102.942	-400	<i>loss</i>
23	04 November 2016	<i>buy</i>	102.883	103.483	600	<i>profit</i>
					2600	<i>profit</i>

Sumber: Diolah dalam Microsoft Excel (2016)

Jumlah keuntungan yang didapat dari analisa teknikal Stochastic Oscillator selama periode Januari 2015 sampai November 2016 adalah 2600 pips atau sama dengan 2600 USD

Tabel 5. Hasil Trading Analisa Teknikal ADX Non Farm Payroll 2015 - 2016

Hasil Trading Analisa Teknikal ADX Non Farm Payroll 2015 - 2016						
No	Tanggal	Posisi	Open	Close	Pips	Profit / Loss
1	09 Januari 2015	<i>sell</i>	119.537	118.937	600	<i>profit</i>
2	06 Februari 2015	<i>buy</i>	118.848	118.484	-400	<i>loss</i>
3	06 Maret 2015	<i>buy</i>	120.882	121.482	600	<i>profit</i>
4	03 April 2015	<i>sell</i>	119.908	119.308	600	<i>profit</i>
5	08 Mei 2015	<i>buy</i>	119.880	119.480	-400	<i>loss</i>
6	05 Juni 2015	<i>buy</i>	125.635	125.325	-400	<i>loss</i>
7	02 Juli 2015	<i>buy</i>	123.594	123.194	-400	<i>loss</i>
8	07 Agustus 2015	<i>sell</i>	124.544	124.944	-400	<i>loss</i>
9	04 September 2015	-	-	-	0	-
10	02 Oktober 2015	<i>buy</i>	120.353	119.953	-400	<i>loss</i>
11	06 November 2015	<i>buy</i>	122.884	123.484	600	<i>profit</i>
12	04 Desember 2015	<i>buy</i>	123.074	122.674	-400	<i>loss</i>
13	08 Januari 2016	-	-	-	0	-
14	05 Februari 2016	<i>sell</i>	117.157	116.557	600	<i>profit</i>
15	04 Maret 2016	<i>buy</i>	113.800	113.400	-400	<i>loss</i>
16	01 April 2016	<i>sell</i>	111.984	112.384	-400	<i>loss</i>
17	06 Mei 2016	<i>sell</i>	106.510	109.610	-400	<i>loss</i>
18	03 Juni 2016	<i>sell</i>	108.835	109.235	600	<i>profit</i>
19	08 Juli 2016	<i>sell</i>	100.242	100.642	-400	<i>loss</i>
20	05 Agustus 2016	<i>buy</i>	101.300	101.900	600	<i>profit</i>
21	02 September 2016	<i>sell</i>	103.287	103.687	-400	<i>loss</i>
22	07 Oktober 2016	<i>sell</i>	103.740	103.140	600	<i>profit</i>
23	04 November 2016	<i>buy</i>	102.883	103.483	600	<i>profit</i>
					600	<i>profit</i>

Sumber: Diolah dalam Microsoft Excel (2016)

Jumlah keuntungan yang didapat dari analisa teknikal ADX selama periode Januari 2015 sampai November 2016 adalah 600 pips atau sama dengan 600 USD.

Tabel 6. Hasil Trading Gabungan Analisa Teknikal Non Farm Payroll 2015 - 2016

Hasil Trading Gabungan Analisa Teknikal <i>Non Farm Payroll</i> 2015 - 2016						
No	Tanggal	Posisi	<i>Open</i>	<i>Close</i>	Pips	<i>Profit / Loss</i>
1	09 Januari 2015	<i>sell</i>	119.537	118.937	600	<i>profit</i>
2	06 Februari 2015	-	-	-	0	-
3	06 Maret 2015	-	-	-	0	-
4	03 April 2015	-	-	-	0	-
5	08 Mei 2015	-	-	-	0	-
6	05 Juni 2015	-	-	-	0	-
7	02 Juli 2015	-	-	-	0	-
8	07 Agustus 2015	-	-	-	0	-
9	04 September 2015	-	-	-	0	-
10	02 Oktober 2015	-	-	-	0	-
11	06 November 2015	-	-	-	0	-
12	04 Desember 2015	-	-	-	0	-
13	08 Januari 2016	-	-	-	0	-
14	05 Februari 2016	<i>sell</i>	117.153	116.553	600	<i>profit</i>
15	04 Maret 2016	<i>buy</i>	113.800	114.200	-400	<i>loss</i>
16	01 April 2016	-	-	-	0	-
17	06 Mei 2016	-	-	-	0	-
18	03 Juni 2016	-	-	-	0	-
19	08 Juli 2016	-	-	-	0	-
20	05 Agustus 2016	-	-	-	0	-
21	02 September 2016	-	-	-	0	-
22	07 Oktober 2016	-	-	-	0	-
23	04 November 2016	<i>buy</i>	102.883	103.483	600	<i>profit</i>
					1400	<i>profit</i>

Sumber: Diolah dalam Microsoft Excel (2016)

Jumlah keuntungan yang didapat dari gabungan analisa teknikal selama periode Januari 2015 sampai November 2016 adalah 1400 pips atau sama dengan 1400 USD.

Tabel 7. Tabel Perbandingan Hasil Non Farm Payroll Trading Periode 2015 - 2016

No	Jenis Analisa	Jumlah Transaksi <i>Profit</i>	Jumlah Transaksi <i>Loss</i>	Jumlah Tidak Ada Transaksi	Jumlah Keuntungan (USD)
1	Fundamental <i>Non Farm Payroll</i>	13	10	-	3800
2	Teknikal <i>Stochastic Oscillator</i>	11	10	2	2600
3	Teknikal ADX	9	12	2	600
4	Gabungan Teknikal	3	1	19	1400

Sumber: Diolah (2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa analisa fundamental Non Farm Payroll memberikan keuntungan yang terbanyak dengan jumlah 3800 USD dibandingkan dengan analisa teknikal dan gabungan analisa teknikal. Untuk kategori analisa teknikal, Stochastic Oscillator memberikan keuntungan yang paling banyak dengan jumlah 2600 USD dibandingkan analisa teknikal ADX dan gabungan analisa teknikal.

Kegiatan Non Farm Payroll Trading yang dilakukan pada periode Januari 2015 sampai November 2016 dilakukan menggunakan 4 metode yaitu analisa fundamental Non Farm Payroll, analisa teknikal Stochastic Oscillator, analisa teknikal ADX, dan gabungan analisa teknikal. Masing – masing analisa memberikan hasil yang berbeda – beda. Berikut adalah pembahasan masing – masing analisa:

1. Pembahasan Hasil Trading Analisa Fundamental Non Farm Payroll
 - a. Profit = Terdapat tiga belas posisi yang memenuhi ketentuan posisi buy maupun sell yang mengalami keuntungan. Posisi buy pada tahun 2015 terjadi di bulan Maret, Juni, November sedangkan pada tahun 2016 terjadi di bulan Juli dan Agustus. Hal ini disebabkan karena pergerakan kurs USD/JPY pada periode tersebut naik searah dengan membaiknya hasil rilis berita Non Farm Payroll. Sama halnya dengan posisi sell yang mencapai keuntungan yang dikarenakan kurs USD/JPY pada periode tersebut turun searah dengan memburuknya hasil rilis berita Non Farm Payroll yang terjadi pada tahun 2015 bulan April, Mei, Juli, Agustus, Oktober, dan tahun 2016 di bulan Februari, Juni, Oktober. Hal ini menunjukkan bahwa pasar merespon positif terhadap berita rilis Non Farm Payroll yang lebih buruk yang menyebabkan lebih banyak posisi sell yang mencapai keuntungan.
 - b. Loss = Ada sepuluh posisi yang mencapai kerugian pada analisa fundamental Non Farm Payroll selama periode tersebut. Posisi buy pada tahun 2015 mencapai kerugian di bulan Januari, Februari, dan Desember sedangkan pada tahun 2016 terjadi pada bulan Januari, Maret, dan April. Posisi sell pada tahun 2015 mencapai kerugian hanya terjadi di bulan September sedangkan pada tahun 2016 terjadi di bulan Mei, September dan November. Kerugian yang terjadi disebabkan karena pergerakan kurs USD/JPY pada periode tersebut berlawanan dengan hasil perillisan berita Non Farm Payroll. Pergerakan berlawanan tersebut mengakibatkan kurs USD/JPY mencapai garis stop loss yang diatur sejumlah 400 pips terlebih dahulu. Dalam hal ini ditunjukkan bahwa pada merespon negatif sehingga membuat pergerakan kurs USD/JPY berlawanan arah dengan hasil perillisan berita Non Farm Payroll pada posisi buy yang menyebabkan 6 kerugian selama dua tahun perioded an hanya satu kali kerugian pada periode 2015 untuk posisi sell.
2. Pembahasan Hasil Trading Analisa Teknikal Stochastic Oscillator
 - a. Profit = Terdapat 11 posisi yang mencapai keuntungan selama periode tersebut, 6 diantaranya adalah posisi sell dan sisanya adalah posisi buy. Posisi buy yang mencapai keuntungan pada tahun 2015 hanya terjadi satu kali yaitu pada bulan September sedangkan yang lain terjadi di tahun 2016 pada bulan Mei, Juli, September dan November. Pada tahun 2015 posisi sell mengalami keuntungan sebanyak 5 kali pada bulan Januari, Mei, Juni, Juli dan Oktober sedangkan pada tahun 2016 terjadi pada bulan Februari saja. Dari hasil yang ada dapat dilihat bahwa pada analisa teknikal Stochastic Oscillator terjadi keunikan dimana pada tahun 2015 posisi sell lebih banyak menghasikan keuntungan dimana pada tahun tersebut bisa disimpulkan bahwa secara teknikal menurut indikator Stochastic Oscillator kurs USD/JPY bergerak turun disaat waktu perillisan berita Non Farm Payroll sedangkan pada tahun 2016 posisi buy lebih mendominasi yang menandakan kurs USD/JPY naik berdasarkan analisa teknikal Stochastic Oscillator.
 - b. Loss = Kerugian yang terjadi pada analisa ini terjadi sebanyak 10 kali dimana pada tahun 2015 terjadi sebanyak 4 kali pada bulan Februari, Maret, Agustus, dan November. Pada tahun 2016 terjadi Januari, Maret, April, Juni, Agustus, dan Oktober. Pada tahun 2015 posisi buy mengalami kerugian satu kali pada bulan Agustus dan pada tahun 2016 posisi sell mengalami kerugian satu kali pada bulan

- Agustus juga. Hal ini bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2015 kurs USD/JPY mengalami pergerakan naik sementara konfirmasi posisi dari indikator tersebut adalah sell. Pada tahun 2016 kerugian banyak dialami oleh posisi buy yang menandakan bahwa pasar tidak merespon searah dengan konfirmasi posisi yang dimunculkan oleh indikator Stochastic Oscillator.
- c. Tidak ada Posisi = Tidak ada konfirmasi posisi pada analisa Stochastic Oscillator terjadi pada bulan April 2015 dan Desember 2015. Hal ini disebabkan karena indikator Stochastic Oscillator tidak memenuhi ketentuan konfirmasi posisi yang menyebabkan ketidakjelasan arah pergerakan USD/JPY secara teknikal.
3. Pembahasan Hasil Trading Analisa Teknikal ADX
- a. a. Profit = Keuntungan posisi buy pada tahun 2015 terjadi di bulan Maret dan November, sedangkan posisi sell mengalami keuntungan pada bulan Januari dan April. Pada tahun 2016 posisi buy mengalami keuntungan pada bulan Agustus dan November, sedangkan posisi sell terjadi di bulan Februari, Juni dan Oktober. Dari total 23 posisi hanya ada 9 posisi yang mengalami keuntungan. ADX adalah indikator berjenis Trend Following Indicator dimana indikator tersebut ditujukan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap tren jangka panjang suatu pergerakan mata uang. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa analisa teknikal ADX tidak memberikan banyak konfirmasi posisi baik posisi buy maupun sell karena Non Farm Payroll adalah salah satu berita fundamental yang memiliki volatilitas yang tinggi dalam jangka waktu yang singkat.
 - b. Loss = Kerugian pada tahun 2015 sebanyak 7 posisi dan 6 diantaranya adalah posisi buy. Pada tahun 2016 dari 5 posisi rugi yang terjadi hanya ada 1 posisi buy yang mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 analisa teknikal ADX banyak memberikan konfirmasi posisi yang salah terhadap posisi buy sehingga pergerakan kurs USD/JPY menyentuh garis stop loss lebih cepat. Sebaliknya pada tahun 2016 posisi sell yang banyak mengalami kesalahan konfirmasi posisi. Hal ini bisa disimpulkan bahwa indikator ADX memberikan banyak konfirmasi posisi yang salah dan tidak cocok untuk digunakan sebagai analisa teknikal saat peilisan berita fundamental Non Farm Payroll.
 - c. Tidak Ada Posisi = Tidak ada posisi pada analisa teknikal ADX ini terjadi hanya dua kali yaitu pada bulan September 2015 dan Januari 2016. Hal ini disebabkan karena indikator ADX tidak memberikan konfirmasi posisi buy maupun sell yang jelas sehingga pergerakan USD/JPY sulit dibaca menurut analisa teknikal ini.
4. Pembahasan Hasil Trading Gabungan Analisa Teknikal
- a. Profit = Total posisi yang mencapai keuntungan dari tahun 2015 sampai 2016 ada 3 posisi. Keuntungan pada tahun 2015 terjadi hanya di bulan Januari dengan posisi sell dan pada tahun 2016 pada bulan Februari dengan posisi sell dan bulan November dengan posisi buy. Konfirmasi posisi pada gabungan analisa teknikal ini sulit didapatkan pada saat perilsan berita fundamental Non Farm Payroll karena banyak konfirmasi posisi yang berlawanan yang terjadi antara kedua indikator teknikal tersebut.
 - b. Loss = Kerugian yang terjadi hanya satu kali saja yaitu pada bulan Maret 2016. Gabungan analisa ini memberikan konfirmasi posisi yang salah pada posisi buy dimana pada periode tersebut kurs USD/JPY bergerak turun sehingga posisi buy mencapai stop loss terlebih dahulu.
 - c. Tidak Ada Posisi = Ada 19 posisi yang tidak memberikan konfirmasi pada gabungan analisa ini. Pada bulan September 2015 dan Januari 2016 sudah jelas bahwa analisa teknikal ADX tidak memberikan konfirmasi posisi walaupun analisa teknikal Stochastic Oscillator memberikan konfirmasi posisi. Banyaknya konfirmasi posisi yang salah pada analisa teknikal ADX membuat ketentuan pengambilan posisi untuk analisa gabungan menjadi tidak sah sehingga untuk menghindari kebingungan menentukan tren dan kerugian posisi langkah yang dilakukan adalah tidak mengambil posisi. Dalam analisa gabungan ini dapat disimpulkan bahwa

banyak konfirmasi posisi yang tidak sesuai karena kedua indikator berasal dari jenis indikator yang berbeda yaitu Stochastic Oscillator termasuk dalam Oscillator Indicator yang baik untuk volatilitas tinggi saat perilis berita makroekonomi seperti yang dikatakan oleh Murphy (1999) sedangkan ADX termasuk dalam Trend Following Indicator dimana indikator tersebut berguna untuk melihat kecenderungan tren menurut Sulistiawan dan Liliana (2007).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perbandingan analisa fundamental dan teknikal saat Non Farm Payroll Trading pada pair USD/JPY periode Januari 2015 sampai November 2016 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Trading plan Non Farm Payroll Trading dengan kurun waktu 30 menit (M30) menggunakan analisa fundamental Non Farm Payroll, analisa teknikal Stochastic Oscillator, analisa teknikal ADX, dan gabungan analisa teknikal memberikan hasil bahwa analisa fundamental memberikan keuntungan yang paling banyak dibandingkan analisa teknikal maupun gabungan analisa teknikal.
- b. Analisa teknikal Stochastic Oscillator memberikan keuntungan paling banyak dalam kategori teknikal dibandingkan dengan analisa teknikal ADX dan analisa gabungan teknikal.

Daftar Pustaka

- Aitken, 2014. Forex Market Regulation: Who Can Really Police This Global Market?. <http://www.forbes.com> (Diakses tanggal 11 November 2016)
- Ederington, L.H. & Lee, J.H. (1993). How Markets Process Information: News Releases and Volatility. *The Journal of Finance*, 38(4), 1161-1191
- Hartanto, M., Manalu, S & Octavianys. R. J. N. (2014). Analisis Return 3 Indikator Teknikal untuk Pair USD-JPY Tahun 2013. *Jurnal Universitas Paramadina*, 11(1), 998-1010
- Informasi Forex, 2015. 6 Mata Uang Yang Paling Banyak Di Tradingkan <http://informasiforex.com> (Diakses tanggal 11 November 2016)
- Maftukhah, 2015. Pendekatan dalam Penelitian Pendidikan <http://awalinamaftukhah.blogspot.co.id> (Diakses tanggal 10 Oktober 2016)
- Murphy, J. J. (1999). *Technical Analysis of The Financial Markets*. New York: New York Institute of Finance
- Mitchell, C. (2008). Trading The Non Farm Payroll Report. <http://www.investopedia.com> (Diakses Tanggal 15 Oktober 2016)
- Mitchell, C. (2009). Non Farm Payroll. <http://www.investopedia.com> (Diakses Tanggal 15 Oktober 2016)
- Paz, J & Tai, H. (2015) Growth Spurts and Electronification Roadblocks. <http://www.aitegroup.com> (Diakses Tanggal 20 Oktober 2016)
- Pinakin, S. N. (2013). Comparison Between MACD with EMA and Stochastic Oscillator, *Global Research Analysis*, 2(12), 101-106
- Real Interest Rate (%), (2016). <http://data.worldbank.org> (Diakses Tanggal 20 Oktober 2016)
- Rosyid, M. (2014). Penelitian Komparatif <http://pgsdberbagi.blogspot.co.id> (Diakses Tanggal 20 Oktober 2016)
- Sfn. (2014). Volume Perdagangan Mata Uang Jatuh Akibat Masalah Ekonomi Global. <http://www.seputarforex.com> (Diakses Tanggal 20 Oktober 2016)
- Stochastic Oscillator (2012). Indikator Teknikal Stochastic Oscillator. <http://belajarforex.com> (Diakses Tanggal 20 Oktober 2016)
- Survei AS Masih Dianggap Kekuatan Ekonomi Besar. (2016). <http://www.voaindonesia.com> (Diakses Tanggal 21 Oktober 2016)
- Trading with News (2014). : <http://belajarforex.com> (Diakses Tanggal 25 Oktober 2016)